

Peluang Usaha Produk Turunan Andaliman Untuk Meningkatkan Ekonomi Rakyat Di Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan

¹⁾Nalom Siagian, ²⁾Hisar Siregar, ³⁾Natalia E Sihombing, ⁴⁾Kepler Sinaga, ⁵⁾Darma Manalu, ⁶⁾Ridhon MB Simangunsong, ⁷⁾Anasthasya Br Gultom

^{1,3,4,5,6)}Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas HKBP Nommensen Medan

²⁾Dosen Fakultas Hukum, Universitas HKBP Nommensen Medan

⁷⁾Mahasiswa Prodi Adm. Bisnis Fisipol, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email Korespondensi: nalom.siagian@uhn.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Peluang Usaha, Produk Turunan, Ekonomi Rakyat	Peranan kelompok tani diharapkan dapat sebagai pendorong untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Partisipasi kelompok Tani menjadi salah satu wadah bagi para anggotanya untuk melakukan gerakan bersama. Gerakan ini juga dapat memperkuat hubungan antar petani demi tercapainya tujuan bersama dengan cara petani dapat saling bertukar pikiran dan memberikan pendapat masing-masing untuk di pertimbangkan dan di ambil keputusan. Demikian halnya dengan Kelompok Tani di Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan juga harus dapat berfungsi sebagai jalan keluar dari keterpurukan ekonomi masyarakat dengan menciptakan produk turunan yang berkualitas dari hasil tani yang diguluti masyarakat sebagai kelompok tani. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan Dosen dan Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis dan Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu social dan Ilmu politik Universitas HKBP Nommensen kepada Masyarakat dan Kelompok Tani Terpadu Martubung (KTTM) untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sosialisasi penyuluhan Peluang Usaha Produk Turunan Andaliman Untuk Meningkatkan Ekonomi Rakyat Di Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan. Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat memecahkan kendala untuk mengolah usaha taninya melalui berbagai produk turunan dan bertambahnya pengetahuan masyarakat sebagai anggota Kelompok Tani, mampu meningkatkan pendapatan yang lebih besar.
Keywords: Business opportunities, Derivative Products, People's Economy	It is hoped that the role of farmer groups can be a driving force to improve the community's economy. Farmer group participation is a forum for its members to carry out joint movements. This movement can also strengthen relationships between farmers in order to achieve common goals by means of farmers being able to exchange ideas and provide their respective opinions for consideration and decision making. Likewise, the Farmer's Group in Martubung, Besar Subdistrict, Medan Labuhan District must also be able to function as a way out of the community's economic downturn by creating quality derivative products from agricultural products that the community is engaged in as a farmer group. Community Service (PKM) is carried out by Lecturers and Students of the Business Administration Study Program and Students of the Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, HKBP Nommensen University to the Community and the Martubung Integrated Farmers Group (KTTM) to increase community income through outreach regarding Derivative Product Business Opportunities Andaliman to Improve the People's Economy in Martubung Besar Village, Medan Labuhan District. By carrying out this service activity, it is hoped that they can solve obstacles in processing their farming business through various derivative products and increase the community's knowledge as members of the Farmer Group, able to increase greater income.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa kepada Kelompok Tani Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan, adalah kegiatan yang memberikan Pelatihan Kepada Masyarakat dan Kelompok Tani, dalam mengelola andaliman menjadi sebuah produk yang menarik untuk dipasarkan. Kegiatan PKM ini diikuti oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis dan Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas HKBP Nommensen Medan. Dalam PKM ini menjalin kerjasama dengan Kalbe Farma dan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Medan dengan melaksanakan Kegiatan Donor Darah dan Cek Kesehatan Gratis.

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sebagai anggota kelompok tani di daerah martubung tentang pengelolaan hasil pertaniannya. Pentingnya kegiatan ini dilaksanakan untuk mensosialisasikan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan bahan baku andaliman menjadi produk turunan seperti Jus Andaliman, cara pengemasan yang bagus dan sesuai dengan kebutuhan. Melalui pelatihan kegiatan ini masyarakat martubung dan kelompok tani diharapkan mampu menjadi pelaku usaha di Bidang Kuliner yang sukses. Andaliman merupakan Bumbu Masakan Khas Batak bahkan kuliner di Sumatera Utara. Andaliman mempunyai citarasa yang khas yang mampu meninggalkan jejak rasa getir, kelu atau kebal di lidah. Andaliman juga di percayai oleh orang batak bisa mepercepat anak kecil untuk berbicara. Alasan inilah pelaksanaan PKM ini dipokuskan untuk mesosialisasikan pemanfaatan produk turunan Andaliman disamping masyarakat sebagai kelompok tani merupakan putra-putri suku Batak yang berasal dari Tapanuli.



Gambar 1: Sosialisasi dan Penyuluhan

II. METODE

Lokasi Kegiatan Sosialisasi dilakukan terhadap Kelompok Tani Terpadu Martubung (KTTP) di Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan yang berlokasi di Gedung Sekolah Minggu HKBP Griya Martubung Resort Medan Martubung Distrik 31 Medan Utara. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sengaja dipilih Kelompok Tani Terpadu Martubung (KTTP) Martubung dengan pertimbangan di daerah tersebut masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami pemanfaatan hasil pertanian menjadi lebih bernilai jual.

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) Sejauh mana peserta memahami perubahan karakteristik dan pemanfaatan produk hasil pertanian menjadi berbagai produk turunan yang bernilai jual (2) Seberapa jauh pelaku UMKM memahami strategi pengemasan produk yang berorientasi tuntutan konsumen.

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat menguraikan tahapan-tahapan yang dilakukan mulai dari persiapan pelaksanaan dan Finalisasi Laporan, serta menawarkan penyelesaian persoalan terkait kendala pengembangan UMKM. Metode pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Melakukan kunjungan ke lokasi subyek. Diawali dengan melakukan kunjungan ke Kelompok Tani terpadu Martubung guna mendata para pelaku UMKM yang menjadi subyek dalam kegiatan ini. Melakukan sosialisasi ke anggota kelompok tani yang menjadi pelaku UMKM dan mengkoordinasikan para pelaku UMKM untuk ikut serta dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang ada. Mempersiapkan materi pelatihan dan pendampingan.

Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan berupa sosialisasi, diskusi interaktif untuk mengenali karakteristik dan perkembangan perilaku konsumen, arti penting dalam pemasaran produk UMKM serta strategi pengemasan produk UMKM.

Tahap Finalisasi :

Penyusunan laporan kegiatan penyusunan laporan keuangan dan persiapan seminar. Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen bersama-sama dengan Mahasiswa Fisipol Universitas HKBP Nommensen Medan, baik Program Studi Administrasi Bisnis dan Program Studi Administrasi Publik memberikan contoh Pelatihan Mengelola Hasil Tani Andaliman menjadi Jus Andaliman yang dapat dipasarkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan kelompok tani diharapkan dapat sebagai pendorong untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Partisipasi kelompok Tani menjadi salah satu wadah bagi para anggotanya untuk melakukan gerakan bersama. Gerakan ini juga dapat memperkuat hubungan antar petani demi tercapainya tujuan bersama dengan cara petani dapat saling bertukar pikiran dan memberikan pendapat masing-masing untuk di pertimbangkan dan di ambil keputusan. Demikian halnya dengan Kelompok Tani di Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan juga harus dapat berfungsi sebagai jalan keluar dari keterpurukan ekonomi masyarakat dengan menciptakan produk turunan yang berkualitas dari hasil tani yang diguluti masyarakat sebagai kelompok tani.

Selama proses sosialisasi berlangsung, antusiasme peserta terlihat sangat tinggi. Beberapa pertanyaan yang dilontarkan peserta sebagai anggota kelompok tani adalah: Kendala yang dihadapi oleh masyarakat sebagai anggota kelompok tani soal keterbatasan dana operasional yang mereka hadapi dan bagaimana caranya membuat produk turunan yang inovatif dengan dana yang terbatas. Sebagaimana dikatakan oleh Ketua Kelompok Tani Terpadu Martubung (KTTP), bahwa mereka mendapatkan pendapatan dari hasil panen tanpa mempunyai kemampuan untuk mengolahnya ke berbagai bentuk dan rasa, sehingga hasil panen tidak dapat menggandakan penghasilan dengan berbagai inovasi untuk memunculkan berbagai produk turunan. Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Fisipol ini dirasa memberikan wawasan bagaimana cara mengelola hasil panen agar dapat meningkatkan ekonomi mereka.



Gambar 2. Bersama Peserta Pengabdian di Kelurahan Martubung



Gambar 3. Bersama Mahasiswa di Kelurahan Martubung



Gambar 4. Penyerahan Semprot Tani dan Ulos

IV. KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan Dosen dan Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis dan Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu social dan Ilmu politik Universitas HKBP Nommensen kepada Masyarakat dan Kelompok Tani Terpadu Martubung (KTTM) untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sosialisasi penyuluhan Peluang Usaha Produk Turunan Andaliman Untuk Meningkatkan Ekonomi Rakyat Di Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan. Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat memecahkan kendala untuk mengolah usaha taninya melalui berbagai produk turunan dan bertambahnya pengetahuan masyarakat sebagai anggota Kelompok Tani, mampu meningkatkan pendapatan yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Riskawati., Siang, R., Piliana, W. (2020). Kajian Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Lalowaru Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. 5(2), 71–86.
- Rusna Waode S. 2020. Analisis Kelayakan usaha Budidaya Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) di Desa Bontoramba Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa. [SKRIPSI]. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Siagian, Nalom. 2022, *Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, CV. Literasi Nusantara Abadi
- Siswadi, I. 2002. Mempelajari Aktivitas Antimikroba Ekstrak Buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) Terhadap Mikroba Patogen Perusak Makanan, Fakultas MIPA Universitas Sumatera Utara Medan.
- Tang, YusmawatiHi, Ambo Tang, Hadayani dan Rukavina Baksh. 2015. Analisis Nilai Tambah Budidaya Ikan Mas di Desa Olaya Kabupaten Parigi Moutong. Fakultas Pertanian Universitas Tadulako : Palu
- Zahrulianingdyah, A. (2018). Kuliner Sebagai Pendukung Industri Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal. TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga, 6(1), 1-9.
- Widiastuti, D. R. (2016). Kajian Pengawet Pangan Dari Bahan Alami Sebagai Bahan Tambahan Pangan Alternatif. Karya Tulis Ilmiah Badan POM.